

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil Penelitian

5.1.1. Uji Asumsi

Uji normalitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila $p > 0,05$, dan sebaliknya. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Z* dengan menggunakan program komputer *Statistical Packages for Social Sciences* (SPSS). Berdasarkan uji normalitas terhadap skala kecemasan menghadapi dunia kerja diperoleh hasil K-S Z sebesar 0,416 dimana $p > 0,995$ ($p > 0,05$), yang berarti distribusi penyebarannya normal. Sedangkan uji normalitas terhadap skala kepercayaan diri menunjukkan hasil K-S Z sebesar 0,979 dimana $p > 0,293$ ($p > 0,05$), yang berarti distribusi penyebarannya normal. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada lampiran.

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya melakukan uji linearitas. Data disebut linier apabila $p < 0,05$. Berdasarkan uji linearitas antara kecemasan menghadapi dunia kerja dengan kepercayaan diri diperoleh nilai $F_{\text{Linear}} 6,614$ dengan $p > 0,012$ ($p < 0,05$). Hal ini membuktikan ada hubungan linear antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja. Hasil uji linearitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel yang terlampir.

5.2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan program *Statistical Packages for Social Sciences* (SPSS) dengan teknik korelasi *Product Moment*. Hasil uji korelasi *Product Moment* yang menguji hasil hubungan antara kepercayaan diri

dengan kecemasan menghadapi dunia kerja diperoleh hasil yang signifikan yaitu $r_{xy} -0,300$ dengan $p 0,006$ ($p < 0,01$). Hasil uji tersebut menyatakan bahwa hipotesis diterima dengan menunjukkan adanya hubungan negatif antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja. Semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki, maka semakin rendah kecemasan menghadapi dunia kerja pada siswa SMK, begitu pula sebaliknya.

5.3. Pembahasan

Berdasarkan hasil hipotesis dengan menggunakan korelasi *Product Moment* diperoleh hasil $r_{xy} -0,300$ dengan $p 0,006$ ($p < 0,01$). Hasil tersebut menunjukkan hubungan negatif antara kecemasan menghadapi dunia kerja dengan kepercayaan diri, semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki maka semakin rendah kecemasan menghadapi dunia kerja yang dimiliki oleh siswa dan sebaliknya.

Kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu menyenangkan bagi orang lain (Ghufron & Risnawita, 2011). Bahkan Norman & Hylan (Pool & Sewel, 2007) menyatakan poin utama dari kepercayaan diri ialah terlihat dari perilaku yang stabil dan ternyata efikasi diri juga tercerminkan melalui kepercayaan diri. Kepercayaan diri memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja. Hal tersebut dikuatkan oleh hasil penelitian Saputro & Suseno (2014). Rasyidi (2013) menyebutkan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu sikap yang timbul dari seorang individu yang merasa yakin terhadap kemampuan yang dimiliki, bertindak penuh dengan rasa optimis, realistis, bertanggung jawab dan objektif.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2010) dan Sukmasari (2017) yang menunjukkan bahwa ada keterkaitan antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja. Siswa dengan kepercayaan diri yang tinggi dapat lebih mampu menahan kecemasan menghadapi dunia kerja dibanding dengan remaja yang memiliki kepercayaan diri yang rendah.

Setelah melalui prosedur penelitian dan analisis data yang sesuai, penelitian ini telah mencapai tujuannya yakni mengetahui bahwa kepercayaan diri mempunyai hubungan negative dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada siswa SMK. Selain itu, penelitian ini mampu membuktikan hipotesis yang mengatakan ada hubungan negatif antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada siswa SMK. Semakin tinggi kepercayaan diri, maka semakin rendah kecemasan, begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian ini menemukan korelasi sebar r_{xy} -0,300. Hal ini menunjukkan kepercayaan diri memberikan sumbangan pada kecemasan menghadapi dunia kerja pada siswa SMK sebesar 9%, sedangkan sisa sumbangan sebesar 91% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain tersebut seperti yang dinyatakan oleh Adler & Rodman (Ghufron & Risnawita, 2011) terdapat dua faktor lain yang menyebabkan kecemasan yaitu pengalaman negatif masa lalu dan pikiran yang tidak rasional. Selain faktor-faktor tersebut, peneliti juga menemukan faktor-faktor yang memengaruhi kecemasan dari beberapa penelitian sebelumnya yaitu konsep diri (Anitasari, 2012; Herlina, 2005; Kusumawardani, 2015), dan *hardiness* (Septianty, 2015).

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari berbagai kelemahan yang memengaruhi hasil penelitian. Pertama, pada saat penyebaran dan pengerjaan skala, tidak semua pengisian diawasi oleh peneliti sehingga memungkinkan subjek bertanya/berdiskusi dengan subjek lain. Kedua, tidak semua pengisian skala di dalam ruang kelas sehingga pengisian skala berada diluar kelas atau tempat yang bising yang dapat menyebabkan subjek tidak hanya fokus pada pengisian skala. Ketiga, saat penyebaran skala peneliti menemukan adanya minat subjek yang berbeda-beda, hal tersebut memungkinkan keseriusan subjek dalam mengisi skala.

